

Evaluasi Pemenuhan Standar Tingkat Kebisingan Kelas di SMPN 23 Bandung

Nur Metawati

ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu. Sekolah diharapkan menjadi tempat yang aman dan nyaman agar tercipta suasana kondusif pada proses belajar mengajar. Kebisingan dinilai menjadi salah satu dari terganggunya suasana nyaman pada saat belajar mengajar, karena dapat mengganggu konsentrasi dan memberikan banyak efek samping dari kebisingan tersebut. Pemilihan lokasi dinilai penting dalam pencapaian kenyamanan. Lokasi sekolah yang berada di kawasan padat seperti pasar, pemukiman penduduk, serta berdekatan dengan kebisingan arus lalu lintas, yang menjadi penyebab terjadinya kebisingan disekolah.

Skripsi ini membahas tentang pemenuhan standar tingkat kebisingan disekolah, dimana sekolah yang diteliti adalah SMPN 23 Bandung yang berlokasi di kawasan Pasar tradisional Ciroyom. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur tingkat kebisingan menggunakan *Sound Level Meter* dengan mengambil empat kelas sampel yang diteliti dalam keadaan kosong yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kebisingan pada jam efektif belajar mengajar (hening). Dari penyebab-penyebab kebisingan tersebut kemudian dicari solusi atau saran desain untuk mengurangi tingkat kebisingan. Hasil penelitian di kelas sampel A adalah sebesar 61 dB, kelas sampel B adalah sebesar 58,3 dB, kelas sampel C adalah sebesar 53,5 dB, kelas sampel D adalah sebesar 56 dB, disimpulkan bahwa terdapat Tiga kelas sampel yang tidak memenuhi standar tingkat kebisingan kementerian lingkungan hidup sebesar 55 dB. Sumber kebisingan berasal dari kebisingan lalu lintas, kebisingan dari pemukiman padat penduduk, dan resonansi suara dilapangan yang diakibatkan oleh masa bangunan. Solusi yang digunakan untuk mereduksi kebisingan yang terjadi antara lain (1) menanam pohon di pagar depan sekolah, (2) menggunakan tamanan rambat disekitar pagar yang mengelilingi lapangan, (3) perubahan fungsi kelas dan organisasi ruang, (4) pengurangan presentase jendela dengan menggunakan glassblok yang menghadap ke batas pemukiman penduduk, (5) dan perubahan masa bangunan.

Kata Kunci : *Evaluasi Pemenuhan Standar, Tingkat Kebisingan, dan SMP Negeri 23 Bandung*

Nur Metawati, 2013

EVALUASI PEMENUHAN STANDAR TINGKAT KEBISINGAN RUANG KELAS

DI SMPN 23 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Compliance Evaluation Standard Noise Level of Class at SMP Negeri 23 Bandung

Nur Metawati

ABSTRACT

A School is a place for gaining knowledge. It is expected to be a safe and comfortable place in order to create a conducive atmosphere in the learning process. The noise is considered to be one of many disturbing factors in the classroom, as it can distract students' concentration and give a lot of side effects. The important thing in achieving learning comfort is about choosing the place. A place of the school which is located in a densely areas such as traditional markets, residential areas, and being close to the noise of the traffict flow can be causes of the noise at school.

This paper discusses about the compliance noise standart of the school at SMPN 23 Bandung, which is located close to iroyom traditional market. The research was done by measuring the noise level using The Sound Level Meter by taking four empty classes samples, intended to determine the condition of noise for effective learning and teaching (silence). From those causes of the noise, a solution or design to reduce the noise level has to be found. The result from the sample of class A is equal to 61 dB, the sample of class B is equal to 8.3 dB, the sample of class C is equal 56 dB. It is concluded that there are three clases from the sample that do not meet the standard level of Environment Ministry standard equal to 55 dB. The source of noise come from the traffic noises, crowded areas, and resonant sound field caused by the building period. The solutions used to reduce noise are as follow(1) planting a tree in front of the school gate, (2) using the vines around the gate which located circling the field, (3) the change in the function and organization of classroom space, (4) reducing the precentage of using window and changing it to using glass block overlooking the residential areas, (5) and the change in the building mass.

Key words: *Compliance Evaluation Standard, Noise Level and SMP Negeri 23 Bandung*

Nur Metawati, 2013

EVALUASI PEMENUHAN STANDAR TINGKAT KEBISINGAN RUANG KELAS

DI SMPN 23 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu